

## BAB IV

### KESIMPULAN

Penelitian dengan judul **Upaya *Containment* Amerika Serikat terhadap Rusia dalam Konflik Suriah** yang telah dilakukan peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan upaya Amerika Serikat sejak tahun 2011 hingga 2016 dalam menghadapi Rusia sebagai sesama negara berkekuatan besar dalam dinamika konflik Suriah yang terjadi di Timur Tengah. Dalam menganalisis hal tersebut, peneliti menggunakan konsep dari *containment* yang digunakan Amerika Serikat sejak Perang Dingin untuk melawan Uni Soviet. Untuk mendapatkan gambaran dari pola *containment* Amerika Serikat dalam konflik Suriah, peneliti membagi konsep tersebut kedalam tiga bidang yaitu pengerahan kapabilitas politik, ekonomi, dan militer. Berdasarkan data yang disajikan pada bab 2 yang selanjutnya dianalisis pada bab 3, peneliti menemukan tiga penemuan penting dari penelitian ini.

Pertama, peneliti mendapatkan bahwa pengerahan kapabilitas yang dilakukan Amerika Serikat dalam ketiga bidang pada periode 2011-2016 memiliki pola yang berbeda. Pengerahan kapabilitas dalam bidang politik memiliki pola yang cenderung fluktuatif, pengerahan kapabilitas dalam bidang ekonomi cenderung menurun, sedangkan pengerahan kapabilitas dalam bidang militer cenderung meningkat. Dari seluruh data yang telah dikumpulkan, terlihat bahwa kategori dengan frekuensi tertinggi hanya terdapat pada pengerahan kapabilitas intensitas rendah dari ketiga bidang yaitu multilateral, bantuan kemanusiaan, *proxy*. Akan

tetapi, kategori dengan kualitas tertinggi terdapat pada upaya-upaya politik seperti unilateral, bilateral, dan multilateral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Amerika Serikat cenderung melakukan upaya-upaya dengan intensitas rendah dengan memprioritaskan bidang politik

Kedua, peneliti mendapatkan bahwa upaya *containment* Amerika Serikat yang telah di terapkan belum memberikan dampak signifikan terhadap keberadaan Rusia dalam konflik Suriah. Upaya bilateral dalam *containment* Amerika Serikat merupakan kategori pengerahan kapabilitas dengan nilai kualitas tertinggi, akan tetapi upaya tersebut tidak mempengaruhi posisi Rusia dalam konflik Suriah. Selain keputusan Rusia untuk mendukung Bashar Al-Assad masih dilakukan, bantuan-bantuan pun masih terus diberikan. Akan tetapi, disisi lain peneliti melihat bahwa upaya bilateral Amerika Serikat telah memberikan kontribusi dalam pencapaian kepentingannya di Suriah. Komunikasi diplomatik yang dilakukan antara Amerika Serikat dan Rusia telah membantu pemerintahan Obama dalam mencapai salah satu keberhasilannya, yaitu membuat Assad menyetujui solusi diplomatik kedua negara untuk menghapuskan senjata kimia di Suriah.

Ketiga, peneliti mendapatkan bahwa, terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan hingga akhir 2016, pemerintahan Obama belum dapat menghilangkan ancaman dari IS sepenuhnya. Terlebih lagi, Amerika Serikat juga belum berhasil untuk menggulingkan Assad dari pemerintahan dan mengakhiri konflik Suriah yang berkepanjangan. Akan tetapi, peneliti juga melihat bahwa upaya *containment* Amerika Serikat yang lebih condong diterapkan pada bidang politik telah menjaga kepentingannya. Karena, dengan mengambil keputusan untuk tidak melakukan

intervensi di Suriah, setidaknya Amerika Serikat telah mencapai kepentingannya sekaligus menjaga stabilitas Timur Tengah.

Dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana Upaya *Containment* Amerika Serikat terhadap Rusia dalam Konflik Suriah?” dan didasari oleh temuan-temuan diatas, dapat dikatakan bahwa upaya *containment* Amerika Serikat yang cenderung difokuskan pada bidang politik merupakan upaya yang efektif untuk menghadapi Rusia dalam konflik Suriah. Karena apabila pemerintah Obama melakukan intervensi di Suriah, tensi diantara Amerika Serikat dan Rusia akan meningkat dan mengeskalasi konflik, selain itu hasil dari konflik juga dapat merugikan Amerika Serikat bahkan dapat mengganggu stabilitas kawasan Timur Tengah

Dari apa yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan bahwa sebaiknya Amerika Serikat terus melakukan pembendungan di Suriah, baik untuk membendung kekuatan Rusia ataupun membendung konflik tersebut. Akan tetapi, dibutuhkan ketegasan dari pemerintah Amerika Serikat dalam mengambil keputusan agar pembendungan di Suriah dapat dilakukan lebih efektif. Dengan terus meningkatkan upaya-upaya politik sekaligus melakukan perang *proxy* di Suriah, upaya Rusia untuk meningkatkan kekuatannya dan menyebarkan pengaruhnya di Timur Tengah dapat dibendung. Sehingga peneliti berharap pemimpin-pemimpin Amerika Serikat selanjutnya dapat melanjutkan upaya yang telah dilakukan Obama.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dalam proses pencarian data dan sumber data. Peneliti mengambil data yang ada pada *Congressional*

*Research Service* dan beberapa media di internet sehingga data yang telah dikumpulkan masih bersifat terbatas. Selain itu, walaupun konflik terus berjalan peneliti hanya dapat menganalisis pengerahan kapabilitas Amerika Serikat hingga tahun 2016, sehingga data yang dapat dianalisis memiliki jumlah yang terbatas. Di sisi lain, jumlah data yang besar dalam analisis data secara kuantitatif dapat memberikan hasil dengan ketepatan yang lebih tinggi. Dengan keterbatasan tersebut, penelitian ini masih dapat dikembangkan dan dilakukan secara mendalam kedepannya oleh peneliti maupun pengkaji ilmu hubungan internasional. Dengan pergantian kepemimpinan di Amerika Serikat, penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan diantara Obama dan Trump. Peneliti pun menyarankan penelitian selanjutnya untuk memperkaya variabel pengelompokan data dan menggunakan ilmu statistika secara mendalam agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## Daftar pustaka

### Buku

- Art., Robert, J. *“A Grand Strategy for America”*. New York: Cornell University Press, 2003.
- Gaddis, John L. *“Strategy of Containment A Critical Appraisal of American National Security Policy During the Cold War”*. New York: Oxford University Press, 2005.
- Mumford, Andrew. *“Proxy Warfare: War and Conflict in the Modern World”*. Cambridge: Polity Press, 2013.
- Neuman, W. Lawrence. *“Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches”*. Essex: Pearson Education Limited, 2014.
- Viotti, Paul R. dan Mark V. Kauppi. *“International Relations Theory”*. Pearson Education, 2012.

### Laporan

- ARK Group. *“The Syrian Conflict: A systems conflict analysis”*. ARK Group DMCC. 2016.
- Blanchard, Christopher M. dan Carla E. Humund, Mary Beth D. Nikitin. *“Armed Conflict in Syria: Overview and U.S. Response”*. Congressional Research Service. 2013.
- Blanchard, Christopher M. dan Carla E. Humund, Mary Beth D. Nikitin. *“Armed Conflict in Syria: Overview and U.S. Response”*. Congressional Research Service. 2015.
- Blanchard, Christopher M. dan Carla E. Humud, Mary Beth D. Nikitin. *“Armed Conflict in Syria – Overview and U.S. Response”*. Congressional Research Service. 2017.
- Blanchard, Christopher M. Carla E. Humud. *“The Islamic State and US Policy”*. Congressional Research Service. 2017.
- Human Rights Watch. *“Syria”*. HRW. 2016. <https://www.hrw.org/middle-east/n-africa/syria>
- Sharp, Jeremy M. dan Christopher M. Blanchard. *“Armed Conflict in Syria: U.S and International Response”*. Congressional Research Service. 2013.

Zanotti, Jim. “*Israel: Background and U.S. Relation*”. Congressional Research Service. 2016.

### **Jurnal**

Chatam House. “Syria and its Neighbours: Regional Dimensions of The Conflict”. *Middle East and North Africa Summary*. (2014).

Faham, A. Muchaddam dan A.M. Kartaatmadja. Konflik Suriah: Akar Permasalahan dan Dampaknya. *Politica Vol. 5 No. 1*, (2014).

Friedman, George. “Why Russia Is Threatening the US in Syria” *Geopolitical Futures* (2016).

Inbar, Efraim. “U.S. Mideast Retreat a Boon for Moscow and Tehran” *Middle East Quarterly* (2016).

Itani, Faysal. “Taking on ISIS – And Assad”. *Democracy Journal, Spring No. 40* (2016).

Itani, Faysal. “The Origins and Consequences of US Nonintervention in Syria”. *Current History Vol 115, Iss. 785* (2016).

Monshipouri, Mahmood dan Ali Assareh. “The New Middle East and the United States: What to Expect After the Uprising”. *Insight Turkey Vol. 13 No. 3* (2011).

Nichol, Jim. “Russian Political, Economic, and Security Issue and U.S. Interests”. *Current Politics and Economics of Russia Vol. 29 No. 1* (2014).

Nuruzzaman, Mohammed. “President Obama’s Middle East Policy, 2009-2013”. *Insight Turkey Vol. 17 No. 1* (2015).

Plakoudas, Spyridon. “Putin, Assad, and Geopolitic”. *Middle East Review of International Affairs Vol. 19 No.3*. (2015).

Sorenson, David S. “US Option in Syria” *Parameters Vol. 43 No. 3* (2013) hlm.

Valenta, Jiri dan Leni Friedman Valenta. “Why Putin Wants Syria”. *Middle East Quarterly Spring*, (2016).

### **Disertasi**

Buss, John C. “*Democratization as a United States Strategy for Middle East Security*”. *Master Dissertation., U.S Army War College*, (2005).

## Dokumen Kenegaraan

Bureau of Near Eastern Affairs. “*U.S. Relations with Syria*”. State Gov. 2014. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/3580.html>

Mission of the United States Geneva Switzerland. “*Fact Sheet: U.S Humanitarian Assistance in Response to the Syrian Crisis*”. Geneva US Mission. 2016. Diakses pada 4 Januari 2018. Melalui <https://geneva.usmission.gov/2016/09/30/fact-sheet-u-s-humanitarian-assistance-in-response-to-the-syrian-crisis-4/>

Office of the Press Secretary. “*Joint Statement by the President of United States of America Barack Obama and the President of the Russian Federation Vladimir Putin*”. Obama White House Archives. 2012. Diakses pada 29 Desember 2017. Melalui <https://obamawhitehouse.archives.gov/the-press-office/2012/06/18/joint-statement-president-united-states-america-barack-obama-and-preside>

Raulo, Claudette. “*DoD, Coalition Working out Details for Syrian Opposition Training Program*”. Defense. 2014. <https://www.defense.gov/News/Article/Article/603583/>

The White House. “*National Security Strategy*”. Washington DC (2015) hlm. 9.

U.S. Department of State. “*Syria Sanctions*”. State Gov. Diakses pada 6 Januari 2018. Melalui <https://www.state.gov/e/eb/tfs/spi/syria/>

U.S. Department of Treasury. “*Syria Sanctions*”. Treasury. 2017. Diakses pada 6 Januari 2018. Melalui <https://www.treasury.gov/resource-center/sanctions/Programs/Pages/syria.aspx>

## Website

Al-Jazeera and Agencies. “*Obama Outline Plans to Target IS Fighters*”. Al-Jazeera. 2014. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui <http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2014/09/obama-strike-whenever-it-exists-2014910223935601193.html>

Associated Press. “*Russia and China Veto UN Resolution Against Syrian Regime*”. The Guardian. 2011. Diakses pada 6 Januari 2018. Melalui <http://www.theguardian.com/world/2011/oct/05/russia-china-veto-syria-resolution>

- BBC. “*Russia Agree to Hold Syria Conference*”. BBC. 2013. Diakses pada 29 Desember 2017. Melalui <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-22430063>
- BBC. “*Syria Conflict: US and Russia Signal New Push at UN*”. BBC. 2015. Diakses pada 4 Januari 2018. Melalui <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-35099060>
- BBC. “*US to Send 400 Troops to Syrian Rebels*”. BBC. 2015. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-30847689>
- BBC. “*What is the Geneva II Conference in Syria?*”. BBC. 2014. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-24628442>
- Black, Ian dan Julian Borger. “*US-Russia Tensions on Show as Putin and Obama Clash over Syria*”. The Guardian. 2015. Diakses pada 2 Januari 2018. Melalui <https://www.theguardian.com/world/2015/sep/28/us-russia-tensions-on-show-as-putin-and-obama-clash-over-syria>
- Dan, Roberts dan Julian Borger. “*Syria Crisis: Obama Welcomes Russia’s Chemical Weapons Proposal*”. The Guardian. 2013. Diakses pada 1 Januari 2018. Melalui <https://www.theguardian.com/world/2013/sep/09/us-russian-proposal-syria-chemical-weapons>
- Ferdinando, Lisa. “*U.S., Russia Sign Memorandum on Air Safety in Syria*”. US Department of Defense. 2015. Diakses pada 4 Januari 2018. Melalui <https://www.defense.gov/News/Article/Article/624964/us-russia-sign-memorandum-on-air-safety-in-syria/>
- Gentile, Tony. “*Russian, US Air Forces Hold Joint Exercises in Syria*”. Reuters. 2015. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui <https://www.rt.com/news/320675-russia-us-exercises-syria/>
- Hennigan, W. J dan Brian Bennet. “*Russia, Turkey Expands Military Operations in Syria during Trump’s Transition to Power*”. LA Times. 2016. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui <http://www.latimes.com/nation/la-fg-trump-syria-20161117-story.html>
- Labott, Elise dan Ralph Ellis. “*U.N. Security Council Approves Peace Plan for Syria*”. CNN Edition. 2015. Diakses pada 4 Januari 2018. Melalui <http://edition.cnn.com/2015/12/18/politics/russia-us-syria-talks-isis/index.html>
- Lister, Tim. “*How Russia and Turkey Brokered Peace in Syria – and Sidelined the US*”. Edition CNN. 2016. Diakses pada 6 Januari 2018. Melalui <http://edition.cnn.com/2016/12/29/middleeast/syria-ceasefire-russia-turkey-analysis/index.html>



- Mazetti, Mark dan Adam Goldman, Michael S. Schmidt. “*Behind the Sudden Death of a \$1 Billion Secret CIA War in Syria*”. New York Times. 2017. Diakses pada 1 Januari 2018. Melalui <https://www.nytimes.com/2017/08/02/world/middleeast/cia-syria-rebel-arm-train-trump.html>
- Menendez, Robert. “*Authorization for the Use of Military Force Againsts the Government of Syria to Use of Chemical Weapon*”. (Library of Congress, 2013) Diakses pada 6 Januari 2018. Melalui <https://www.congress.gov/bill/113th-congress/senate-joint-resolution/21>
- Miller, Greg. “*CIA Ramping Up Covert Training Program for Moderate Syrian Rebels*”. Washington Post. 2013. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui [https://www.washingtonpost.com/world/national-security/cia-ramping-up-covert-training-program-for-moderate-syrian-rebels/2013/10/02/a0bba084-2af6-11e3-8ade-a1f23cda135e\\_story.html?utm\\_term=.6dfece0b5750](https://www.washingtonpost.com/world/national-security/cia-ramping-up-covert-training-program-for-moderate-syrian-rebels/2013/10/02/a0bba084-2af6-11e3-8ade-a1f23cda135e_story.html?utm_term=.6dfece0b5750)
- Nichols, Michelle dan Yaya Bayoumy. “*U.S. Slams Russian ‘Barbarism’ in Syria, Moscow Says Peace Almost Impossible*”. Reuters. 2016. Diakses pada 2 Januari 2018. Melalui <https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-un-us/u-s-slams-russian-barbarism-in-syria-moscow-says-peace-almost-impossible-idUSKCN11V0NN>
- Reuters Staff. “*Anti Islamic State Coalition to Meet in Paris in June 2*”. Reuters. 2015. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui <https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-summit/anti-islamic-state-coalition-to-meet-in-paris-on-june-2-idUSKBN0051QA20150520>
- Saad, Hwaida dan Eric Schmidt. “*Syria Blames US in Base Bombing, but Americans Blames Russia*”. NY Times. 2015. Diakses pada 4 Januari 2018. Melalui <https://www.nytimes.com/2015/12/08/world/middleeast/syria-airstrikes.html?mtrref=www.google.co.id&gwh=2B45ED347649B3647488E5022CFC9191&gwt=pay>
- Spetalnick, Matt dan Francois Murphy. “*U.S Sticks to Demand Assad Leaves Power at First Peace Talks to Include Iran*”. Reuters. 2015. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui [https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-talks/u-s-sticks-to-demand-assad-leave-power-at-first-peace-talks-to-include-iran-idUSKCN0SN1SS20151030?feedType=RSS&feedName=Iran&virtualBrandChannel=10209&utm\\_source=dlvr.it&utm\\_medium=twitter&dlvr.it=59365](https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-talks/u-s-sticks-to-demand-assad-leave-power-at-first-peace-talks-to-include-iran-idUSKCN0SN1SS20151030?feedType=RSS&feedName=Iran&virtualBrandChannel=10209&utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter&dlvr.it=59365)
- Stewart, Phil dan David Alexander. “*U.S Suspects Syria Used Chemical Weapons, Wants Proof*”. Reuters. 2013. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui <https://www.reuters.com/article/us-syria-usa-chemical-whitehouse/u-s-suspects-syria-used-chemical-weapons-wants-proof-idUSBRE93O14P20130425>

- Schlesinger, Robert. “*Conservatives Can’t Win at the Negotiating Table What They Lost at the Ballot Box*” U.S. News. 2013. Diakses pada 15 Januari 2018. Melalui <https://www.usnews.com/opinion/blogs/robert-schlesinger/2013/01/04/the-final-2012-presidential-election-results-arent-close>
- Wilson, Scott dan Joby Warrick. “*Assad Must Go, Obama Says*”. Washington Post. 2011. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui [https://www.washingtonpost.com/politics/assad-must-go-obama-says/2011/08/18/gIQAelheOJ\\_story.html?utm\\_term=.2f0fb04ef3ed](https://www.washingtonpost.com/politics/assad-must-go-obama-says/2011/08/18/gIQAelheOJ_story.html?utm_term=.2f0fb04ef3ed)
- Zavis, Alexandra. “*Key Moments from the US-Led Campaign in Iraq and Syria*”. LA Times. 2017. Diakses pada 3 Januari 2018. Melalui <http://www.latimes.com/world/middleeast/la-fg-us-syria-iraq-timeline-2017-htmlstory.html>